NEGOSIASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK INTERNASIONAL

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Intani Prajaswari
NIM: 1706483

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

NEGOSIASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI TAMAN KANAK-KANAK INTERNASIONAL

Oleh:
Intani Prajaswari
NIM: 1706483

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

@Intaniprajaswari2019

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2019

LEMBAR PENGESAHAN

**NEGOSIASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI TAMAN KANAK-KANAK INTERNASIONAL**

TESIS

Oleh:
Intani Prajaswari
NIM: 1706483

Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I

Vina Adriany, M.Ed., Ph.D
NIP. 197601262003122001

Pembimbing II

Dr. Rudiyanto, S.Pd., M.Si
NIP. 197406171999031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Vina Adriany, M.Ed., Ph.D
NIP. 197601262003122001

ABSTRACT

NEGOTIATION OF THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP ROLE IN INTERNATIONAL KINDERGARTEN

By:

Intani Prajaswari

1706483

The research is motivated by a situation where the Principal of Kindergarten Schools who uses a franchise system, in their daily work is faced with nomenclature in Indonesia with nomenclature that comes from the franchise country. Franchised schools offer a far better educational system and they are applicable to go global compared to the former educational system in Indonesia. The success factor of a school depends on the performance of the principal. The principal of a franchised-system Kindergarten school faces with global nomenclature where educational rules are developed by the foreign bodies from which the country it originated. Besides, she or he is met with the local nomenclatures that are set by the government of Indonesia as well. The principal is urged to continually adapt, have leadership ability, and to have managerial skills in carrying out daily tasks. The purpose of this study is to open up the complexity of the principal's role with the franchise system in negotiating the nomenclature of the franchise system and the nomenclature (rules and regulations) that exist in Indonesia. From the postcolonial perspective, researchers tried to explain the leadership negotiation to the principal where it stood in between the local and franchised nomenclature. This research uses a qualitative approach using the interview method, with grounded theory analysis techniques, trying to explain the leadership negotiations of the principal in the middle of franchise nomenclature and local nomenclature. The results of this study indicate the role of the principal in the leadership, managerial and supervisor side. Then points of binary opposition and colonial heritage emerge which are a phenomenon of school internationalization, besides that there are inevitable conflicts both internal and external to the principal in carrying out his role. Therefore, the principal must have the ability to elaborate and build relationships. So that it can be an understanding material for a principal in carrying out his duties as head of an institution that is in the two nomenclature.

Keyword: franchise school, principal, leadership, negotiation

ABSTRAK

NEGOSIASI PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DI TAMAN KANAK KANAK INTERNASIONAL

Oleh:

Intani Prajaswari

1706483

Penelitian dilatarbelakangi oleh situasi dimana Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak yang memakai sistem franchise, dalam pekerjaan sehari-harinya dihadapkan dengan nomenklatur yang ada di Indonesia dengan nomenklatur yang berasal dari negara franchise tersebut. Sekolah franchise dianggap menawarkan sistem pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan tantangan global dibandingkan dengan sistem pendidikan yang ada sebelumnya di Indonesia. Didalam pengelolaan sekolah sistem franchise, kepala sekolah dituntut untuk terus melakukan adaptasi dan berjiwa kepemimpinan, mempunyai kemampuan manajerial dan supervisi dalam melaksanakan tugas sehari-harinya, untuk kepala sekolah Taman Kanak Kanak Internasional, hal ini merupakan suatu tantangan yang besar.Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk membuka kompleksitas peran kepala sekolah dengan sistem fanchise dalam menegosiasikan nomenklatur sistem franchise dan nomenklatur (peraturan dan perundang-undangan) yang ada di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode wawancara, dan teknik analisis grounded theory, agar dapat menjelaskan negosiasi kepemimpinan kepala sekolah di ruang tengah nomenklatur franchise dan nomenklatur lokal. Hasil penelitian ini, menunjukkan peran kepala sekolah dalam sisi leadership, managerial dan supervisor. Kemudian muncul poin oposisi biner dan warisan colonial yang merupakan fenomena internasionalisasi sekolah, selain itu juga tidak dapat terelakan adanya konflik baik internal maupun eksternal kepala sekolah dalam menjalankan perannya. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan elaborasi dan menjalin relasi. Sehingga bisa menjadi bahan pemahaman bagi seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala lembaga yang berada di dua nomenklatur tersebut.

Kata kunci: sekolah franchise, kepala sekolah, kepemimpinan, negosiasi

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Tabel   **Hal**

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M., Partisipasi, D. A. N., Dalam, M., Mutu, P., Sekolah, D. I., & Indonesia, U. P. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *17*(3), 190–198.

Adriany, V. (2017). Neoliberalism and practices of early childhood education in Asia. https://doi.org/10.1177/1478210317739500

Adriany, V. (2018). The internationalisation of early childhood education: Case study from selected kindergartens in Bandung, Indonesia. *Policy Futures in Education*, *16*(1), 92–107. https://doi.org/10.1177/1478210317745399

Adriany, V. (2019). Negotiating local and glocal discourse in kindergarten : Stories from Indonesia, *10*(1), 77–93. https://doi.org/10.2478/jped-2019-0004

Afroni, A. (n.d.). Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Dalam Upaya, (14), 81–97.

Arts, T. (2015). Perspectives on Post-colonial Theory : Said , Spivak and Bhabha, (October 2011).

Bhambra, G. K. (2017). Postcolonial and decolonial dialogues. *Postcolonial Studies*, *17*(2), 115–121. https://doi.org/10.1080/13688790.2014.966414

Caldwell, B. J. (2000). Achieving successful leadership in schools of the third millennium. *Improving Schools*, *3*(3), 20–26. https://doi.org/10.1177/136548020000300305

Celikten, M. (2005). School Principalship in Turkey : Women ' s View, *14*(4), 376–391.

Chan, C. W. (2014). The leadership styles of Hong Kong kindergarten principals in a context of managerial change. *Educational Management Administration and Leadership*, *42*(1), 30–39. https://doi.org/10.1177/1741143213499263

Chan, C. W. (2017). Leading today ' s kindergartens : Practices of strategic

leadership in Hong Kong ' s early childhood education. https://doi.org/10.1177/1741143217694892

Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Dasar, P., Menengah, D. A. N., Sudirman, J. J., Jakarta, S., Jenderal, D., Dasar, P., & Menengah, D. A. N. (2015). Kementerian pendidikan dan kebudayaan, 1– 48.

Datnow, A. (2001). Managing and Guiding School Reform : Leadership in Success for All Schools, *37*(2), 219–249.

Davies, B. (2003). Rethinking Strategy and Strategic Leadership in Schools. *Educational Management & Administration*, *31*(3), 295–312. https://doi.org/10.1177/0263211X03031003006

Ditjen, K., & Kemendikbud, D. (2015). Perangkat tambahan instrumen akreditasi satuan pendidikan kerjasama pendidikan anak usia dini (spk-paud), (021), 1– 14.

Draper, J., Mcmichael, P., Draper, J., & Michael, P. M. C. (2016). Contextualising New Headship Contextualising New Headship, *2434*(June). https://doi.org/10.1080/713696965

Easthope, A. (2008). Bhabha , hybridity and identity, (November 2014), 37–41. https://doi.org/10.1080/09502369808582312

Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *14*(2), 76–82.

Enjang Sudarman. (2011). Studies in Business and Economics Educational Business In Indonesia : Its Scientific Quality And Professional Business Challenge. *Studies in Business and Economics*, 85–97.

Fattah, N., & Hartati, T. (2009). Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional, *III*(1), 19–31.

Harding, S. (1993). Rethinking standpoint epistemology: What is strong objectivity? In E. Alcoff, L., Potter (Ed.), *Feminist epistemologies* (pp. 49– 82). New York: Routledge.

Harris, A. (2011). Distributed leadership: Implications for the role of the principal. *Journal of Management Development*, *31*(1), 7–17. https://doi.org/10.1108/02621711211190961

Hendarman (2025). Revolusi Kinerja Kepala Sekolah, Penerbit Indeks, Jakarta

Jung, H., & Hasan, A. (2016). The impact of early childhood education on early achievement gaps in Indonesia. *Journal of Development Effectiveness*, *8*(2), 216–233. https://doi.org/10.1080/19439342.2015.1088054

Kemendikbud RI. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

Loder, T. L., & Spillane, J. P. (2005). Is a principal still a teacher?: US women administrators' accounts of role conflict and role discontinuity. *School Leadership and Management*, *25*(3), 263–279. https://doi.org/10.1080/13634230500116348

Machin, D. (2014). Professional educator or professional manager? The contested role of the for-profit international school Principal. *Journal of Research in International Education*, *13*(1), 19–29. https://doi.org/10.1177/1475240914521347

Mardeli, M. (2015). Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 239–255.

Mehdinezhad, V. (2016). School Principals ' Leadership Behaviours and its Relation with Teachers ' Sense of Self-Efficacy, *9*(2). https://doi.org/10.12973/iji.2016.924a

Nurhadi, M. A. (2006). Desentralisasi Dan Mahalnya Biaya Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *02*(02), 50–58. Retrieved from https://media.neliti.com/media/publications/114279-ID-desentralisasi-dan-mahalnya-biaya-pendid.pdf

O'Malley, M. P., Long, T. A., & King, J. (2015). "What Do You Do All Day?!" *Journal of Cases in Educational Leadership*, *18*(2), 107–121. https://doi.org/10.1177/1555458915584673

Octarra, H. S. (2017). ' Old , borrowed , and renewed ': A review of early

childhood education policy in post-Reform Indonesia. https://doi.org/10.1177/1478210317736207

Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2014). No Title.

Portin, B., DeArmond, M., Gundlach, L., & Schneider, P. (2003). Making sense of leading schools: A national study of the principalship. *Seattle, WA: Center on …*. Retrieved from http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:MAKING +SENSE+OF+leading+schools:+A+National+Study+of+the+Principalship#0 %5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Mak ing+sense+of+leading+schools:+A+national+study+of+th

Price, H. E. (2012). Principal – Teacher Interactions : How Affective Relationships Shape Principal and Teacher Attitudes. https://doi.org/10.1177/0013161X11417126

Rachmawati, Y., Pai, Y.-F., & Chen, H.-H. (2014). " The Necessity Of Multicultural Education In Indonesia " *International Journal of Education and Research*, *2*(10), 317–328. Retrieved from http://www.ijern.com/journal/2014/October-2014/25.pdf

Raharjo, S. B. (n.d.). Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 511–532.

Raihani. (2008). An Indonesian model of successful school leadership. *Journal of Educational Administration*, *46*(4), 481–496. https://doi.org/10.1108/09578230810882018

Sanny, L. (2013). Effect of Relational Quality and Entrepreneur Orientation Toward Franchisee Performance. *10th Ubaya International Annual Symposium on ManageMent*, 978–979.

Sanny, L. (2014). Managing Transactional and Relational Quality in Indonesia : The Franchisees ' Perspective, (Istmet), 425–432.

Sanny, L., Abdurachman, E., Simatupang, B., & Heriyati, P. (2017). Franchising Performance from Franchisee Perspective: Case in Education Franchising in Indonesia. *Global Business Review*, *18*(3), 605–616. https://doi.org/10.1177/0972150917692168

Sebastian, J., Camburn, E. M., & Spillane, J. P. (2017). Portraits of Principal Practice : Time Allocation and School Principal Work.

https://doi.org/10.1177/0013161X17720978

Spivak, G. C. (2000). Translation as Culture, (August 2014), 37–41. https://doi.org/10.1080/135346400249252

Sumintono, B., Sheyoputri, E. Y. A., Jiang, N., Misbach, I. H., & Jumintono. (2015). Becoming a principal in Indonesia: possibility, pitfalls and potential. *Asia Pacific Journal of Education*, *35*(3), 342–352. https://doi.org/10.1080/02188791.2015.1056595

Sumintono, B., Subekti, N. B., Mislan, N., Said, H., & Mohd Tahir, L. (2014). In Search of the Excellent School: A Case Study of an Indonesian International Standard School in Improving Its Capacity Building. *Asia-Pacific Education Researcher*, *23*(3), 565–576. https://doi.org/10.1007/s40299-013-0130-9

Suratno, T. (2011). The Education System in Indonesia at a Time of Significant Changes. *Revue Internationale d'éducation de Sèvres*, *58*(décembre 2011), 12–15. Retrieved from http://ries.revues.org/2131

Suyanto, S. (2008). Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional melalui Organisasi Belajar:Konsep dan Implementasi. *Cakrawala Pendidikan*, *3*. https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106

Tanu, D. (2014). Becoming ' international ': the cultural reproduction of the local elite at an international school in Indonesia, 579–596. https://doi.org/10.5367/sear.2014.0236

Tanu, D. (2016). Going to school in ' Disneyland ': Imagining an international school community in Indonesia. https://doi.org/10.1177/0117196816672467

Trnavc, A., & Vaupot, S. R. (2015). Exploring Aspiring Principals ' Perceptions of Principalship ˇevic ˇ and Silva Roncelli Vaupot, *37*(1), 85–105. https://doi.org/10.1177/1741143208099331

Viruru, R. (2001). Colonized through Language : the case of early childhood education, *2*(1), 31–47.

Viruru, R. (2005). The impact of postcolonial theory on early childhood education. *Journal of Education*, *35*, 7–29.

Warin, J. (2011). Ethical mindfulness and reflexivity: Managing a research relationship with children and young people in a 14-year qualitative

longitudinal research (qlr) study. *Qualitative Inquiry*, *17*(9), 805–814. https://doi.org/10.1177/1077800411423196

Welsh, D. H. B., Alon, I., & Falbe, C. M. (2006). An examination of international retail franchising in emerging markets. *Journal of Small Business Management*, *44*(1), 130–149. https://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2006.00158.x

Wiyono, B. B. (2018). The effect of self-evaluation on the principals' transformational leadership, teachers' work motivation, teamwork effectiveness, and school improvement. *International Journal of Leadership in Education*, *21*(6), 705–725. https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1318960

Wolcott, H. F. (1999). *Ethnography: A way of seeing*. CA: Altamira.

Woods, P. A., & Roberts, A. (2018). Collaborative school leadership in a global society : A critical perspective. https://doi.org/10.1177/1741143218759088

Yakavets, N. (2016). Negotiating the principles and practice of school leadership : The Kazakhstan experience. https://doi.org/10.1177/1741143216628537

Young, R. J. C. (2016). *Postcolonialsm*. West Sussex, UK: John Wiley & Sons, Ltd.

Youngs, P., King, M. B., Youngs, P., & King, M. B. (2002). Educational Administration Quarterly Principal Leadership for Professional Development to Build School Capacity. https://doi.org/10.1177/0013161X02239642